



RINGKASAN

MUTHIA HAFNI dan SYIFA NAF' ATUL HUSNA, Evaluasi Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT Cahaya Buana Intitama Bogor Jawa Barat. (*Evaluation of Supply Chain Management at PT Cahaya Buana Intitama Bogor Jawa Barat*) Dibimbing oleh SUHENDI IRAWAN.

PT Cahaya Buana Intitama dalam melakukan manajemen logistik dan rantai pasoknya dilakukan oleh Departemen *Inventory* dan *Distribusi*. Skema jaringan rantai pasok terdiri dari tiga aliran yaitu aliran barang yang menunjukkan pergerakan material, aliran uang yang menunjukkan proses pembelian dan transaksi barang transit serta aliran informasi yang mencakup berbagai informasi terkait bisnis yang dijalankan PT Cahaya Buana Intitama. Pihak-pihak yang terlibat pada rantai pasok PT Cahaya Buana Intitama yaitu *supplier*, *manufacture*, *logistic partner*, cabang, dan *customer*. Strategi rantai pasok PT Cahaya Buana Intitama adalah *strategic fit*. Moda transportasi yang digunakan adalah *hand pallet*, truk colt diesel, truk fuso, dan *container*.

Biaya pokok penyimpanan gudang bahan baku setiap bulannya sebesar Rp 127/kg, biaya pokok penyimpanan produk CLC.55L.K3 untuk gudang bahan olahan setiap bulannya sebesar Rp 1.373/unit sedangkan untuk gudang distribusi sebesar Rp 402/unit. Biaya pemindahan bahan *forklift* pada gudang bahan baku sebesar Rp 541.899,54/hari sedangkan untuk *hand pallet* sebesar Rp 282.465,75/hari. Gudang bahan baku di PT Cahaya Buana Intitama kerap kali mengalami permasalahan pada proses *delivery* bahan baku karena *forklift* sering mengalami kerusakan maka dari itu diperlukan *forklift* baru. Berdasarkan analisis perbandingan *Net Present Value* (NPV) *forklift* yang dipilih adalah *Engine Bomac* dengan nilai NPV sebesar Rp 1.082.227.162.

Terdapat sejumlah barang jadi, komponen, dan *compound* yang disimpan dalam waktu lama, bahkan sampai material tersebut tidak dapat digunakan kembali pada bagian *inventory*. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya penumpukan penyimpanan dan tingginya biaya kehilangan. Oleh karena itu dilakukan pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) untuk mengetahui seberapa baik performansi perusahaan dalam rantai pasoknya. Pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan lima perspektif, empat dimensi, dan dua puluh (*Key Performance Indicator*) KPI. Pembobotan dilakukan dengan menyebar kuesioner ke tiga responden. Pembobotan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) selanjutnya dilakukan *scoring* dengan metode normalisasi berdasarkan data *history*. Nilai kinerja rantai pasok secara keseluruhan sebesar 58,03 yang termasuk ke dalam kategori *average*.

Kata kunci: biaya pemindahan, biaya pokok penyimpanan, NPV, SCOR, dan *strategic fit*.